

**Pengembangan *E-Modul* dalam Pembeajaran Tematik Tema 4 Subtema 1 di Masa Pandemi
Covid-19 di Sekolah Dasar
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang**

Wulandari Meylan Reza*, Yulianti, Arief Rahman Hakim
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
Meylanku1@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the location and practicality of developing the Thematic E-Module Theme 4 Sub-theme 1 in the Covid-19 Pandemic Period for third grade elementary school students. This study uses the ADDIE development model. The study used qualitative and quantitative data. The results of the research obtained from the feasibility test were the average percentage of 75% from media experts, 87.5% from material experts and 81.25% from linguists. Practicality test obtained 94.6% and 99.75% of students. Based on the results of the data values, the thematic E-Module theme 4 sub-theme 1 is suitable for use at the elementary school level. This research is expected to be able to carry out creative learning according to the times, one of which is during the current covid-19 pandemic that utilizes science and technology with open materials or more interesting learning media, and other researchers can use it as a reference to develop sustainable research.*

Key Words: *E-Module, thematic, Covid-19*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan pengembangan *E-Modul* Tematik Tema 4 Subtema 1 di Masa Pandemi Covid-19 untuk siswa kelas III SD. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh dari uji kelayakan rata-rata persentase sebesar 75% dari ahli media, 87,5% dari ahli materi dan 81,25% dari ahli bahasa. Uji kepraktisan diperoleh 94,6% dan 99,75% dari siswa. Berdasarkan perolehan hasil nilai data tersebut *E-Modul* tematik tema 4 subtema 1 dinyatakan layak digunakan untuk tingkat sekolah dasar. Penelitian ini berharap pihak sekolah dapat melakukan pembelajaran yang kreatif sesuai perkembangan zaman salah satunya di masa pandemi covid-19 saat ini yang memanfaatkan IPTEK dengan bahan ajar atau media pembelajaran yang lebih menarik, serta peneliti lain dapat menggunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian berkelanjutan.

Kata Kunci: *E-Modul, tematik, covid-19*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu faktor yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia. Pendidikan Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, perubahan tersebut berdampak pada peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, peningkatan pengetahuan, peningkatan kebiasaan, serta peningkatan keterampilan dan kemampuan. Sesuai dengan arti dan fungsi pendidikan nasional dalam UU no. 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif pada nilai keagamaan dan kebudayaan”. Sebagaimana yang telah di jelaskan dalam Undang Undang tersebut sangat mengharapkan kepada setiap pendidik untuk menguasai kompetensi dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih maksimal.

Peran pendidik dalam kegiatan pembelajaran didukung dengan adanya kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013 (K13) yaitu kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan penyempurna dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 adalah bagian dari melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004. Kurikulum 2013 (K13) dengan menggunakan pembelajaran tematik integratif, dimana kompetensi mata pelajaran yang dipadukan dan diikat dalam sebuah tema kemudian menjadi materi belajar bagi peserta didik di kelas (Prasetyo, 2017). Pembelajaran tematik terpadu dipilih pada proses pembelajaran tingkat sekolah dasar karena memiliki karakteristik menarik untuk pengembangan pembelajaran peserta didik (Mulyadin, 2016). Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidik di tuntut untuk lebih profesional dalam mengembangkan pembelajaran yang dilaksanakan saat ini dengan meningkatkan ilmu pengetahuan yang berkualitas serta mengimbangi kemajuan yang dikembangkan oleh dunia pendidikan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada abad-21. Perkembangan pada era globalisasi mencirikan dengan adanya produksi dan penggunaan teknologi informasi modern untuk mewujudkan proses pembelajaran (Diani et al., 2018). Pendidik perlu mengembangkan media untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran bersifat elektronik dengan tujuan mengurangi beban serta memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran (Jazuli et al., 2018), dengan itu cara yang paling mudah untuk membuat bahan ajar yaitu pengajar memanfaatkan media non cetak yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik pada siswa yang berupa *E-Modul* yang disusun secara sistematis (utuh) dengan semenarik mungkin yang dikemas lebih interaktif dengan tujuan dapat digunakan belajar secara mandiri (Mujiman, 2011). Kebijakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil keputusan bahwa pembelajaran di madrasah dilakukan secara online dalam jaringan (daring) dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) tanpa tatap muka antara pengajar dan siswa, serta turut mengambil kebijakan sebagai panduan dalam menghadapi penyakit tersebut di tingkat satuan pendidikan (Africa & Marisa et al., 2020). Pembelajaran elektronik mulai diterapkan, tidak sedikit pengajar yang kebingungan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Guru yang awalnya mengajar secara langsung, sekarang diwajibkan memberikan pembelajaran karak jauh secara daring (dalam jaringan).

Menurut hasil pengamatan di SDI Riyadlul Mubtadiin Kedok didapati banyak guru merasa kebingungan untuk mengatasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada situasi atau zaman saat ini yang dilakukan secara online dalam Jaringan (Daring). Pengajar memanfaatkan aplikasi whatsapp (WA) dalam kegiatan pembelajaran hanya dengan

memberikan petunjuk yang akan dilaksanakan dan materi yang akan di kerjakan. Pembelajaran daring tersebut membuat siswa merasa bosan dengan pembelajaran daring saat ini karena kurang memahami materi dan sulit untuk menjawab dengan waktu yang singkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti berinisiatif untuk mengembangkan *E-Modul* yang disusun untuk memudahkan pengajar dan membantu siswa dalam PJJ di masa pandemi covid-19 yang dikemas secara rinci dan semenarik mungkin. Hal tersebut menginspirasi peneti untuk merumuskan judul penelitian yaitu “Pengembangan *E-Modul* dalam Pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 1 di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar”.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan atau *Research And Development* (R&D) yaitu suatu model penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifan produk (Arfani & Sugiyono, 2014). Prosedur pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, antara lain; (1) *Analyze* (Analisis) dengan menganalisis kurikulum dan menganalisis permasalahan yang berada di pengajar dan peserta didik, (2) *Design* (Desain) dengan menggunakan microsoft word dan aplikasi sigil, (3) *Development* (Pengembangan) dengan mengembangkan media *E-Modul* yang siap di uji cobakan kepada validator (ahli media, ahli materi dan ahli bahasa) dengan menggunakan skala likert, (4) *Implementation* (Implementasi) dengan menguji dan mengetahui hasil kelayakan dan kepraktisan produk yang dikembangkan, dan (5) *Evaluation* (Evaluasi) dengan memperbaiki kekurangan dan kesalahan produk yang telah dikembangkan dan di uji cobakan. Produk yang akan dihasilkan berupa *E-Modul* tematik tema 4 subtema 1 di masa pandemi covid-19, dengan itu penggunaan terbatas yang berjumlahkan 10 peserta didik SDI Riyadlul Muhtadiin Kedok.

E-Modul yang dikembangkan adalah *E-Modul* tematik tema 4 subtema 1 yang memuat penjelasan materi dan contoh hak dan kewajibannya di rumah peserta didik. Pengembangan *E-Modul* dibuat sebagai salah satu kemanfaatan pada materi tema 4 subtema 1 di masa pandemi covid-19 terutama dalam dunia pendidikan yang mengembangkan media elektronik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*kuesioner*). Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang penilaian dan respon dari validator terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan, selanjutnya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan revisi (Khadijah et al., 2018). Kisi-kisi dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Validasi Media

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Tampilan Media	Desain atau tampilan <i>cover</i> pada <i>E-Modul</i> .
		Pemilihan gambar dan <i>background</i> .
		Komposisi warna.
		Ukuran dan jenis huruf.

2.	Sistem Intruksional	Sesuai dengan tujuan.
		Ketetapan gambar disajikan pada produk media.
		Kejelasan gambar disajikan pada produk media.
		Kemampuan menumbuhkan rasa ingin tahu.
3.	Kemudahan Penggunaan	Kemudahan pengoperasian media <i>E-Modul</i> .
		Efektif dan efisien dalam penggunaan media <i>E-Modul</i> .
		Kejelasan suara dalam media <i>E-Modul</i> .

Sumber: (BNSP, 2014)

Tabel 2. Kisi-kisi Validasi Media

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Relevan Materi Pembelajaran	Ketetapan KI dalam produk media pembelajaran.
		Indikator yang digunakan sesuai dengan materi.
		Kelengkapan isi materi pembelajaran tematik dalam media <i>E-Modul</i> .
		Kejelasan materi pembelajaran tematik dalam media <i>E-Modul</i> .
2.	Kelayakan Penyajian	Kesesuaian latihan soal dengan pembelajaran tematik dalam media <i>E-Modul</i> .
		Konsistensi sistematika penyajian materi dalam media <i>E-Modul</i> .
		Kejelasan indikator dan tujuan pembelajaran dalam media <i>E-Modul</i> .
		Kelengkapan informasi dalam media <i>E-Modul</i> .

Sumber: (BNSP, 2014)

Tabel 3. Kisi-kisi Validasi Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Kesesuaian Bahasa	Kalimat sederhana dan mudah dipahami.
		Kalimat tidak bermakna ganda.
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
2.	Penggunaan Kaidah Bahasa	Ketepatan penggunaan ejaan.
		Ketepatan penyusunan struktur kalimat.
		Ketepatan tanda baca.
3.	Kelayakan Komponen Penyajian	Kemampuan menumbuhkan karakter peserta didik
		Konsistensi penggunaan istilah.

Sumber: (BNSP, 2014)

Tabel 4. Kisi-kisi Penilaian oleh Praktisi (Guru)

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Tampilan Media	Kemenarikan tampilan media.
		Kesesuaian gambar dan <i>background</i> dengan materi.
		Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca.
		Kemenarikan komposisi warna.
2.	Komponen Penyajian	Ketepatan materi pembelajaran dengan KI dan KD.
		Ketepatan indikator.
		Kejelasan materi.
		Penggunaan media membantu proses pembelajaran.
		Penggunaan media dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif.
Penggunaan produk membuat siswa fokus dalam pembelajaran.		
3.	Bahasa	Ketetapan Bahasa.
		Tidak mengandung makna ganda.

	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.
--	---

Sumber: (BNSP, 2014)

Tabel 5. Kisi-kisi Respon Peserta didik

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Tampilan Media	Desain atau tampilan media <i>E-Modul</i> pada pembelajaran tematik menarik
		Media <i>E-Modul</i> dalam pembelajaran tematik pada materi kewajiban dan hakku di rumah mudah untuk digunakan.
2.	Isi Produk Pembelajaran	Materi dan contoh dalam media <i>E-Modul</i> dalam pembelajaran tematik pada materi kewajiban dan hakku di rumah.
		Materi pada produk media <i>E-Modul</i> dalam pembelajaran tematik dapat dipahami.
		Kalimat dan ejaan kata yang digunakan pada media <i>E-Modul</i> pembelajaran tematik.
		Video pada media <i>E-Modul</i> memperjelas pembelajaran tematik.
		Tertarik menggunakan media <i>E-Modul</i> kewajiban dan hakku di rumah pada proses pembelajaran
		Media <i>E-Modul</i> dalam pembelajaran tematik membuat lebih bersemangat dalam belajar.
3.	Bentuk Motivasi dalam pembelajaran	Dengan adanya media <i>E-Modul</i> dalam pembelajaran tematik siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Sumber: (BNSP, 2014)

Analisis data pada tahap ini meliputi teknik analisis data kualitatif dan data kuantitatif (Syaifuddin, 2017). Analisis data kualitatif berupa saran perbaikan media pembelajaran *E-Modul* tema 4 subtema 1 oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, praktisi pembelajaran, dan respon peserta didik. Data kuantitatif berupa hasil validasi dengan teknik perhitungan persentase kelayakan media, kepraktisan media serta respon peserta didik.

Adapun sebagai dasar pengambilan keputusan untuk merevisi *E-Modul* tema 4 subtema 1 diperoleh dari hasil validator (ahli media, ahli materi dan ahli bahasa) serta pengguna dengan mengacu kriteria validasi yang didapat pada tabel dibawah ini;

Tabel 6. Kriteria Validitas dan kepraktisan Persentase

Persentase	Kriteria Validitas
81% - 100%	Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi).
61% - 80%	Cukup baik (dapat digunakan dengan revisi kecil).
41% - 60%	Tidak valid (tidak dapat digunakan).
<40%	Sangat tidak valid (tidak dapat digunakan sama sekali).

(Saputro & Arikunto, 2018)

Hasil dan Pembahasan

Produk di uji cobakan kepada validator, pengguna dan responden yang bertujuan untuk mengetahui hasil kelayakan dan kepraktisan produk *E-Modul* tematik tema 4 subtema 1 di SDI Riyadlul Mubtadiin Kedok. Berdasarkan metode pengembangan, penelitian ini menghasilkan produk tematik tema 4 subtema 1 yang berisi dari materi

dengan tulisan dan gambar animasi, video, dan soal esay didalam *E-Modul*. Tampilan produk pengembangan *E-Modul* tema 4 subtema 1 sebagai berikut:

Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.



Gambar 1 merupakan halaman yang pertama kali muncul di *E-Modul*. Gambar 2 merupakan halaman yang terdapat kompetensi dasar dengan dua mata pelajaran yaitu B.Indonesia dan PPKn. Pada halaman ini masing-masing memuat beragam konten diantaranya penjelasan, gambar dan video seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Terdapat latihan soal yang ditunjukkan di Gambar 4 yang bertujuan peserta didik menjawab soal yang berkaitan dengan materi pada *E-Modul* tersebut.

Berdasarkan pengembangan produk *E-Modul* tema 4 subtema 1, peneliti memperoleh hasil pengujian produk dari subyek penelitian, sebagai berikut:

a. Uji Kelayakan

Hasil uji kelayakan produk pengembangan *E-Modul* tema 4 subtema 1 diperoleh dari dua validator yaitu, diperoleh hasil dari validator ahli media mendapat rata-rata 75% dengan memberikan saran penempatan nama penulis dan judul tidak diletakkan dikotak dan tambahkan sumber video dan pilihan wana background. Kedua peroleh hasil rata-rata dari validator ahli media dan ahli bahasa adalah 87,5% dan 81,25% dengan memberikan saran sudah sesuai dengan indikator dan tujuan di usia peserta didik.

b. Uji Kepraktisan

Hasil uji kepraktisan diperoleh dari rata-rata guru sebesar 94,6% dengan kategori sangat praktis dengan saran memberikan apersepsi sebelum masuk ke materi inti. Peroleh rata-rata dari peserta didik 99,75% dengan kriteria sangat praktis.

Berdasarkan kriteria serta kualitas *E-Modul* tema 4 subtema 1 untuk kelas III Sekolah Dasar telah memenuhi kriteria kelayakan *E-Modul* yaitu uji validasi dan uji praktis. *E-Modul* tema 4 subtema 1 sumber energi yang dapat digunakan sebagai buku pendamping peserta didik di masa pandemi covid-19 secara daring saat ini. Selain itu *E-Modul* tema 4 subtema 1 lebih praktis untuk digunakan, tahan lama, terdapat gambar dan video yang menarik bagi peserta didik serta dapat menjadi percaya diri, lebih aktif dan dapat mengukur kemampuan dalam belajar secara individu. Hal ini dikarenakan peserta didik dituntut aktif dan berfikir kritis untuk menemukan jawaban sendiri dalam suatu masalah yang diberikan oleh guru, termasuk bagaimana peserta didik menyelesaikan soal pembelajaran tematik yang berkaitan dengan strategi pembelajaran tema 4 subtema 1. Dengan demikian

perbandingan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti disimpulkan bahwa *E-Modul* tematik tema 4 subtema 1 layak atau valid digunakan untuk pembelajaran tematik untuk pembelajaran peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *E-Modul* dalam perangkat penilaian hasil belajar untuk pembelajaran tematik di kelas III SD pada tema 4 subtema 1 tentang Hak dan Kewajibanku di Rumah dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) perangkat penilaian hasil belajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak digunakan, dan (2) perangkat penilaian hasil belajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis berdasarkan respon guru dan peserta didik.

Saran

Bagi guru, hasil pengembangan media *E-Modul* dalam pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 di masa pandemi covid-1 di kelas III Sekolah Dasar dapat dipakai untuk membantu guru dalam memberikan inovasi baru untuk menarik minat belajar peserta didik. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring (dalam jaringan). Bagi peneliti lain dapat meningkatkan kepraktisan dan keefektifan *E-modul* dengan mudah untuk pembelajaran PJJ di masa pandemi covid-19.

Daftar Rujukan

- Africa et al., Marisa et al., (2020) Cegah sebaran Covid-19 di satuan pendidikan, Kemendikbud gandeng swasta siapkan solusi belajar daring.
- Arfani & Sugiyono,. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Saputro & Arikunto, (2018). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BNSP,. (2014) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dirjen.
- Diani et al., (2018) *Web-Enhanced Course Based on Problem-Based Learning (PBL): Development of Interactive Learning Media for Basic Physics II*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 7(1), 105.
<https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v7i1.2849>. → **Jurnal Online**
- Jazuli et al., (2018) *Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Android*. 7 (20), 47–65.
- Khadijah et al., (2018) Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Materi Statistika
- Mulyadin, (2016) *Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.

Prawoto et al., (2020) *Tindakan, T., Kekuasaan, D., Weber, M. ... Pembelajaran, P. (n.d.). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>*

Prasetyo,. (2017) *Penilaian Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik-Integratif.*

Syaifuddin,. (2017) *Implementasi Pembelajaran Tematik.*